

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG  
BAWANG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG  
BAWANG BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam



**Pembimbing I : Dr. Heru Juabdin Sada. M.Pd.I**

**Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

**LAMPUNG**

**1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis melakukan peneitian di SMPN 5 Tulang Bawang Barat karena penulis melihat bahwa selama ini upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa kurang maksimal sehingga hasil akhir pendidikan kurang memenuhi target. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat secara objektif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah yang atau memelihara kondisi dan praktik - praktik yang berlaku. Dalam memperoleh data peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut: Metode Observasi, Metode Interview, dan Metode Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dalam memotivasi belajar siswa ada berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya: menggunakan metode mengajar bervariasi, menggunakan media, pemberian nilai, pemberian tugas, pemberian ulangan, pemberian pujian, pemberian hukuman. Usaha-usaha yang dilakukan guru diatas dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan harapan guru dan orang tua.

**Kata Kunci :** Upaya Guru PAI, Motivasi Belajar Siswa

## ABSTRACT

*The problem in this study is the efforts of Islamic religious education teachers in increasing student learning motivation. The author conducted research at SMPN 5 Tulang Bawang Barat because the author saw that so far the efforts of PAI teachers in motivating student learning were not optimal so that the final results of education did not meet the target. This research is a type of qualitative research using a qualitative descriptive approach. This method is used to create an overview or description of the PAI teacher's efforts in increasing students' motivation to study Islamic religious education at SMPN 5 Tulang Bawang Barat objectively. The descriptive method aims to collect detailed actual information that describes existing symptoms, identifies existing problems or maintains existing conditions and practices. In obtaining the data the researcher went directly to the location to collect data, the researcher used the following techniques: Observation Method, Interview Method and Documentation Method. The results of this study indicate that in motivating student learning there are various ways that can be done by teachers including: using various teaching methods, using media, giving grades, giving assignments, giving tests, giving praise, giving punishment. The efforts made by the teacher above can stimulate students to study more actively and earnestly in learning so that they can achieve optimal results in accordance with the expectations of teachers and parents.*

**Keywords:** *PAI Teachers efforts, student's motivation to study.*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Lestari  
NPM : 1611010352  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG BAWANG BARAT

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG BAWANG BARAT " secara keseluruhan adalah benar-benar hasil karya penulis, bukan duplikat hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 26 Mei 2023  
Yang menyatakan,



Dwi Lestari  
1611010352



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG  
BAWANG BARAT.**

Nama :

**Dwi Lestari**

NPM :

**1611010352**

Jurusan/ Prodi :

**Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Fakultas :

**Tarbiyah**

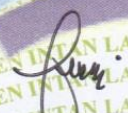
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

  
**Dr. Sunarto, M.Pd.I**

**NIP. 198409072015031001**

**NIP.**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hifriyah, M.Pd**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 5 TULANG BAWANG BARAT.**

Disusun oleh : **Dwi Lestari, NPM : 1611010352, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 26 Mei 2023.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua**

**: Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.I**

**Sekretaris**

**: Erni Yusnita, M.Pd.I**

**Penguji Utama**

**: M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**Penguji I**

**: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**Penguji II**

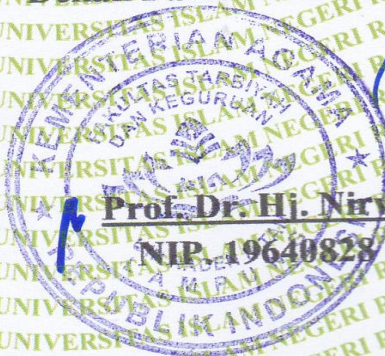
**: Sunarto, M.Pd.I**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirya Diana, M.Pd**

**NIP. 19640828 198803 2 002**



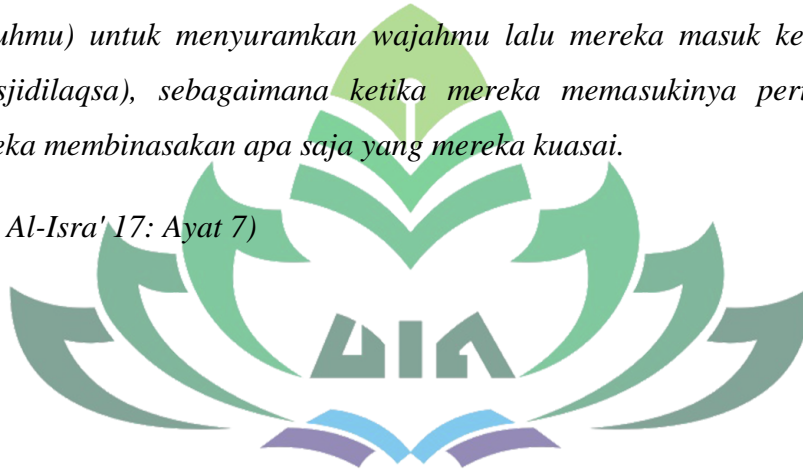
## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ الْأَوْعْدُ حِرَّةً  
لَيْسَتْ لَهُمْ دَخْلُوهُ أَوْلَ مَرَّةٍ وَلَيَسِّرُوا مَا عَلُوا

تَتَّبِعًا (v)

Artinya: *Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai.*

(QS. Al-Isra' 17: Ayat 7)





## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah swt. Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua ku bapak Baidi, dan Ibu Mulyem, terimakasih dengan jiwa besar dan penuh kesabaran dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak dan serta keluargaku yg senantiasa berdo'a dan dengan sabar menanti kesuksesan ku.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.
4. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyusun skripsi.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dwi Lestari dilahirkan di Margomulyo tepatnya ditulang bawang barat. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Baidi dan Ibu Mulyem. Kakak pertama bernama Eka Suprihatin.

Penulis mengawali pendidikan di bangku Sekolah Dasar Negeri 1 Tumijajar , lulus tahun 2010. Kemudian melanjutkan di SMP 3 Tumijajar, lulus tahun 2013. Selanjutnya menempuh pendidikan di Sekolah SMAN 2 Tumijajar, lulus tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan penulis tidak mengikuti Organisasi karena penulis menjalani kuliah.

Penulis menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sinar Harapan II Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus pada tahun 2019. Kemudian dilanjutkan dengan Program Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) di Sekolah MIN 11 Bandar Lampung pada tahun 2019.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan, Kekuatan dan Petunjuk-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyusun Skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung dan Syukur Alhamdulillah Penulis telah dapat menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihakserta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Umi Hijriyah, S.AG.M.Pd Selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung
3. Dr. Heru Juabdin Sada. M.Pd.I selaku sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Bapak Prof. Dr.H. Achmad Asrori,M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Sunarto, M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi Penulis.
5. Pemimpin Perpustakaan beserta karyawan, baik Perpustakaan fakultas maupun Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu buku-buku literatur
6. Guru Pendidikan Agama Islam Ibu Arum Yulianti, S.Pd. selaku Guru SMPN 5 Tulang Bawang Barat

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar .....	17

1.	Langkah Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Melajar Siswa ....	17
2.	Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa..	18
B.	Motivasi Belajar Siswa .....	23
1.	Pengertian Motivasi .....	23
2.	Motivasi Belajar .....	26
3.	Fungsi Motivasi Belajar .....	27
4.	Jenis-Jenis Motivasi .....	28
5.	Faktor Motivasi .....	31
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	33
1.	Sejarah Berdirinya SMPN 5 Tulang Bawang Barat .....	33
2.	Visi Dan Misi SMPN 5 Tulang Bawang Barat .....	33
3.	Fasilitas Sekolah SMPN 5 Tulang Bawang Barat .....	34
4.	Profil Sekolah .....	35
5.	Laporan Sekolah .....	36
6.	Data Tenaga Pengajar .....	36
7.	Struktur Organisasi .....	38
8.	Pembagian Ruang Dan Gedung .....	39
9.	Keadaan Siswa SMPN 5 Tulang Bawang Barat .....	40
B.	Penyajian Fakta Dan Data Penelitian .....	41
1.	Bagaimana Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	41
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
A.	Analisis Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	48
1.	Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..	48
2.	Dampak Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	58
3.	Hambatan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	61
B.	Temuan Penelitian .....	66
1.	Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ..	66

2. Dampak Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	68
3. Hambatan Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
C. Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

3.1	Data Tenaga dan Staf .....	37
3.2	Data Nama-Nama Tenaga Pengajar dan Staf .....	37
3.3	Struktur Organisasi .....	39
3.4	Pembagian Ruang dan Gedung .....	39
3.5	Keadaan Siswa .....	40
5.1	Data Motivasi Belajar Siswa .....	50
5.2	Data Presentasi Belajar Siswa .....	60
5.3	Data Hambatan Motivasi Belajar .....	63
5.4	Siswa Kurang Minat Belajar .....	64
5.5	Siswa Bermasalah .....	66



## DAFTAR GAMBAR

1.5 Shalat Dhuha Berjamaah Rutin Setiap Hari Jum;at .....	79
2.5 Siswa Melaksanakan Tadarus Qur'an .....	79
3.5 Siswa Mendengarkan Qultum dari Guru .....	80
4.5 Siswa Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah .....	80
5.5 Proses Belajar Siswa dengan Menggunakan Game .....	81
6.5 Proses Belajar Siswa .....	81
7.5 Presentasi Kelompok .....	82
8.5 Proses Belajar Siswa di dalam kelas .....	82





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian .....	79
2. Pedoman Wawancara .....	77
3. Pedoman Observasi .....	78
4. Surat Balasan Penelitian .....	83



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Judul merupakan bagian penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan atau karangan, karena judul adalah sebagai pemberi arah sekaligus dapat memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Untuk menghindari kesimpang siuran dalam memahami judul ini, maka penulis menegaskan penjelasan istilah-istilah yang terdapat didalam judul ini, yaitu:

#### **1. Upaya Guru**

Upaya adalah bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>1</sup> Guru disebut juga pendidik dan pengajar tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, karena guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang kesemuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Sedangkan yang dimaksud dengan upaya guru dalam judul ini adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

#### **2. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Yang dimaksud dengan pendidikan agama islam ialah suatu bimbingan akhlakul karimah. Pendidikan agama

---

<sup>1</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Modern English Press, 92), h. 187

islam yang dimaksud disini adalah yaitu suatu mata pelajaran yang penulis teliti dalam meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri siswa maupun dari luar.

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai .

### B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sangat cepat yang mewarnai seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam rangka mengimbangi perkembangan IPTEK tersebut pemerintah telah menetapkan suatu kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi setiap warganya.

Pencapaian kualitas pendidikan merupakan langkah yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru. Utamanya guru pendidikan agama Islam.

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Dalam Al-Qur'an Surat Al- Mujadilah ayat 11 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَا فُسَّحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَا نَشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۗ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah Akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Mujadilah : 11).<sup>2</sup>

Ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui proses belajar.

Pendidikan sebagai usaha membentuk pribadi manusia harus melalui proses yang panjang dengan *resultat* (hasil) yang tidak dapat diketahui dengan segera. Dalam proses pembentukan tersebut diperlukan suatu perhitungan yang matang dan hati-hati berdasarkan pandangan dan pikiran-pikiran atau teori yang tepat, sehingga kegagalan atau kesalahan-kesalahan langkah pembentukan terhadap anak didik dapat dihindarkan<sup>3</sup>.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru disini didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memulai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang :Asy-Syifa', 2013), h. 134.

<sup>3</sup> M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan inter liner*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2012), h. 12-13.

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktivitas siswa dalam belajar. Dengan motivasi menjadikan siswa giat dalam belajar, oleh karena itu aktivitasnya akan lebih mudah dilakukan apabila ia memiliki suatu rangsangan atau dorongan.

Guru merupakan salah satu komponen dalam proses mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia (SDM) potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Sesuai dengan tuntutan masyarakat yang berkembang, setiap guru bertanggung jawab untuk membawa para siswa pada suatu kedewasaan atau tarap kematangan tertentu<sup>4</sup>.

Sebagaimana dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>5</sup>.

Bertolak dari UU sistem pendidikan nasional tersebut guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntut siswa dalam mengajar. Pengarahan disini dapat berupa memberikan motivasi kepada siswa, karena dalam proses belajar mengajar motivasi memegang peranan yang sangat penting. Motivasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya.

---

<sup>4</sup> Arifin, *Kapita selekta pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta :Bumi Aksara, 2010), h. 105.

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 ,*Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dirasakan sangatlah besar pengaruhnya terhadap tingkah laku anak didik. Untuk dapat mengubah tingkah laku anak didik sesuai dengan yang diharapkan maka perlu seorang guru yang profesional yaitu guru yang mampu menggunakan seluruh komponen pendidikan sehingga proses belajar mengajar tersebut berjalan dengan baik.

Motivasi atau motif ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Atau seperti dikatakan oleh Sartain dalam bukunya "*Psychology Understanding of Human Behavior*", motif ialah suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku atau perbuatan kesuatu tujuan.<sup>6</sup>

Adapun motivasi belajar penting untuk diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Membangkitkan bila siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.<sup>7</sup>

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya yang harus dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar, maka dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

---

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 60.

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2009), hlm. 79

Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar.

Selama penelitian ini peneliti melihat kurangnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena kurang maksimalnya guru terkhusus guru PAI dalam memotivasi belajar para siswa. Yang peneliti lihat di lapangan guru PAI masih sering menggunakan satu metode belajar saja sehingga para siswa terkesan monoton dan menjadi bosan.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwasanya sangat besar pengaruhnya bagi guru pendidikan agama Islam untuk mengetahui motivasi dari setiap siswanya dalam menerima materi pendidikan agama Islam karena guru pendidikan agama Islam yang mengetahui motivasi dari siswanya tersebut akan memudahkannya untuk memberikan atau melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya. Adapun upaya atau langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh guru PAI ialah dengan : memberikan angka/nilai, pemberian penghargaan, mengadakan kompetisi, menumbuhkan hasrat untuk belajar, ego involvement, sering memberikan ulangan, mengetahui hasil, tugas yang challenging, pemberian pujian, pemberian hukuman, memberikan suasana yang menyenangkan.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika peserta didik berada di sekolah maupun di lingkungan<sup>8</sup>.

Adapun berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu: Khusnul Chamidiyah yang judulnya “ *Peranan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan*

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), h. 63.

*prestasi belajar di SMP Negeri 4 Batu*” pada tahun 2005 menyatakan:

Peranan guru dalam memberikan motivasi siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar sangat bervariasi diantaranya adalah: memberikan jam tambahan pelajaran, memberikan pujian yang berprestasi, adanya buku pedoman, mengadakan ulangan setiap selesai satu pokok bahasan, mengadakan kompetisi cerdas cermat, memanggil mereka atau orang tua mereka ke sekolah, melatih mengerjakan soal, adanya pekerjaan rumah (PR), adanya pre test dan post tes serta memberikan sanksi bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas. Sedangkan respon siswa disini sangat positif sekali terhadap adanya peranan guru tersebut sehingga prestasi yang dihasilkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut sangat memuaskan dan itu semua dapat dilihat dari nilai hasil belajar, ulangan atau nilai raport mereka pada waktu semester satu dibandingkan semester dua<sup>9</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis disini akan mengadakan penelitian tentang upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa. Adapun yang membedakan dengan skripsi yang terdahulu disini pada penelitian kali ini akan membahas secara terperinci tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 5 Tulang Bawang Barat, yang mana pada skripsi terdahulu menekankan motivasi belajar mata pelajaran secara umum. Pada penelitian ini lebih menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam. Maka dari itu peneliti akan mengadakan penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMPN 5 Tulang Bawang Barat, yang mana belum pernah diadakan penelitian dari institusi lainnya.

Guru tidak hanya mengembangkan ataupun membangkitkan minat

---

<sup>9</sup> Chamidiyah Khusnul, peranan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 4 Batu, (Malang: UIN, 2010), h. 122.



siswa. Menjadi tanggung jawab guru untuk membina tingkat pengalaman belajar. Dan dalam waktu yang sama juga mengarahkan perhatian berikutnya kearah gagasan yang penting sehingga dia sendiri bias memperoleh dan menemukan pandangan-pandangan yang penting.<sup>10</sup>

Memberikan motivasi belajar kepada siswa bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, karena tidak semua motivasi yang diberikan guru itu baik, akan tetapi motivasi tersebut juga ada yang merusak prestasi belajar siswa. Adapun motivasi yang sering digunakan disekolah adalah motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting untuk menyiapkan kebutuhan dan motivasi belajar siswa. Agar mereka terdorong untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam motivasi, tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan ini akan mendorong timbulnya motivasi jadi suatu tujuan dapat pula menyebabkan timbulnya motivasi. Guru dapat menggunakan bermacam-macam motivasi agar murid-murid giat belajar.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil prasarvei yang peneliti lakukan di SMPN 5 Tulang Bawang Barat peneliti menemukan bahwa, sekolah SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah swasta Islam yang bera Akreditasi “C”. Dengan demikian SMPN 5 Tulang Bawang Barat dalam penemuan segala aspek dasar pendidikan telah memenuhi kriteria Standar Nasional Pendidikan yang memiliki delapan komponen indikator dalam penemuan mutu pendidikan. SMPN 5 Tulang Bawang Barat merupakan salah satu sekolah yang memiliki predikat sekolah terbaik di Tulang Bawang Barat.

<sup>10</sup> L Crow and A. Crow, *Psychologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nurcahaya, 2011), h. 311.

<sup>11</sup> Nasution, *Didaktikas-asasmengajar*, (Bandung: JEMMARS, 2009), h. 81.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang ingin digali dalam penelitian ini adalah Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas maka penulis membuat sub fokus penelitian berikut:

- a. Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Dampak meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Hambatan meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMPN 5 Tulang Bwang Barat.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peran guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengalaman dan wawasan baru sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan pengetahuan dan cakrawala berfikir khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Bagi Kepala Sekolah hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menetapkan suatu kebijaksanaan dalam rangka

meningkatkan kemampuan profesional guru-guru yang sekaligus untuk mencapai hasil-hasil yang optimal dalam pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran untuk menghadapi tantangan dunia kerja.

3. Bagi guru dari sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan umpan balik untuk menilai profesional yang dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan tugas kependidikan. Disamping itu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan profesional yang telah dimiliki oleh guru-guru pendidikan sekolah yang bersangkutan.
4. Bagi lembaga-lembaga lain dapat dijadikan sebagai motivasi untuk menilai seberapa jauh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya serta hasil-hasil yang dicapainya

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan pada penelusuran yang telah penulis lakukan bahwa penulis menemukan hasil penelitian yaitu :

1. Skripsi Aniqa Ahsana Hidayati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung 2010 yang berjudul “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI di MAN 1 Bandar Lampung* “. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, Skripsi ini membahas tentang upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi SKI di MAN 1 Bandar Lampung.<sup>25</sup> Metode yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.
2. Jurnal yang di tulis oleh Gita Pratiwi, Sri Artati Waluyati, Kurnisar. Jurusan FKIP. Universitas Sriwijaya. Tahun 2019. Dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 13 Palembang”.
3. Jurnal yang di tulis oleh Siti Suprihatin. Jurusan Pendidikan FKIP. Universitas Muhammadiyah Metro. Tahun 2015. Dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”.

4. Skripsi Asih, mahasiswa jurusan Ilmu Pendidikan universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang berjudul “*Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta*”.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang Upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pendidikan agama Islam di SMPN 5 Tulang Bawang Barat secara objektif. Metode deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah yang atau memelihara kondisi dan praktik- praktik yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder diperoleh dengan teknik observasi dan teknik wawancara tentang unsur-unsur yang terdapat dalam paradigma penelitian dengan kepala Madrasah. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 5 Tulang Bawang Barat.

Menurut Lexy Moleong penelitian kualitatif adalah “ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>12</sup>

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Tulang Bawang Barat merupakan sekolah yang cukup maju di Tulang Bawang Barat, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran secara utuh dan terorganisasi dengan baik sehingga hasilnya akan mendapatkan

---

<sup>12</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011), h.4

data yang  
valid.

## 2. Lokasi penelitian

Obyek dalam penelitian ini mengambil tempat di Tulang Bawang Barat, tepatnya yaitu di SMPN 5 Tulang Bawang Barat kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Secara geografis SMPN 5 terletak didaerah Tumijajar, dengan lingkungan masyarakat sebagai petani. Dan kondisi masyarakat sangat heterogen baik, ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

Peneliti menentukan SMPN 5 sebagai tempat penelitian ini, karena SMPN 5 ini merupakan salah satu sekolah negeri maju yang ada dikecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Interview

Metode Interview merupakan salah satu tehnik mengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini penyelidik memang peran aktif dan penuh inisiatif dalam menyampaikan pertanyaan secara lisan kepala responden. Sedangkan responden sebagai objek penyelidik memberikan informasi yang diperlukan oleh penyelidik.

Hal ini dipertegas dengan pendapat Drs. Chalid Narbuko dan Drs. H. Abu Achmadi bahwa “interview adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-nformasi atau keterangan-keterangan”<sup>13</sup>

Apabila dilihat dari sifat atau teknik pelaksanaannya, maka

---

<sup>13</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmad , *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 83

interview dapat dibagi atas tiga :

1) Interview terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti. Fungsi pokok interview ini adalah sebagai alat pengumpulan data yang relevan bagi tujuan suatu riset. Penelitian mempersiapkan dengan masak-masak pedoman-pedomannya, tema yang akan ditanyakan, dan pelaksanaan interview sebelum orang melakukan wawancara.

2) Interview tak terpimpin (bebas) adalah proses wawancara dimana interviewer tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok dari fokus penelitian dan interviewer. Interview tidak terpimpin karena tidak ada pokok persoalan yang menjadi fokus atau titik pusatnya dalam wawancara tersebut. Interview jenis ini berlangsung dalam suasana tanya jawab yang dikuasai oleh stemming sesaat, sehingga pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan berlangsung tidak sistematis, melompat-lompat dari satu peristiwa lain tanpa saling berkaitan. Juga tidak memakai satu pedoman yang tegas.

3) Interview bebas terpimpin adalah kombinasi keduanya, pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview terpimpin. Dimana penulis menggunakan pedoman-pedoman yang tegas dan jelas, guna untuk mendapatkan data-data tentang peranan upaya guru fikih dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran fikih, dan ditujukan ke guru fikih.

## **b. Metode Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek

ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Ada dua observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian tindakan ini, diantaranya :

1) *Observasi Partisipan*

Adalah pengamatan yang dilakukan dimana observasi berada bersama dengan objek yang diselidiki. Artinya peneliti ikut berpartisipasi secara langsung saat peristiwa terjadi.

2) *Observasi Non Partisipan*

Adalah observasi yang dilakukan dimana observer tidak berada bersama dengan objek yang diselidiki.

Dari dua observasi diatas, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Adapun hal-hal diobservasi adalah bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

**c. Metode Dokumentasi**

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa metode dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data dalam bentuk tulisan-tulisan atau catatan-catatan resmi, yang dilakukan untuk menghimpun data tentang Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat, sejarah singkat berdirinya sekolah, tenaga pengajar dan administrasi, keadaan peserta didik, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

**4. Teknik Analisis Data**

Untuk mengelola data yang diperoleh dalam penelitian lapangan terlebih dahulu diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Miles

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.120

and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, display, dan concluding drawing atau verification.<sup>15</sup>

#### 1) (Data Reduction) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa mereduksi data yaitu merangkum data-data yang terkumpul dari lapangan kemudian memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan faktor penelitian.

Pada penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu ingin mengetahui secara keseluruhan tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat. Disini penulis akan menganalisis hal tersebut.

#### 2) (Data Display) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

Menurut penulis, data display (penyajian data) merupakan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.246

<sup>16</sup> *Ibid.* Hlm 247

<sup>17</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, Hl.249



langkah kedua setelah mereduksi data, yaitu memudahkan peneliti untuk memahami tentang apa-apa yang telah terjadi sebenarnya dilapangan yang dapat dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, grafik, matrik, dan sejenisnya.

Kemudian tiap tahap ini, penulis ingin mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat.

### 3) (Verification) Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Menurut penulis, verification yaitu berawal dari data-data yang telah disimpulkan, akan tetapi masih kabur atau remang-remang, kemudian setelah di teliti lebih lanjut akan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung.

Setelah penulis mereduksi dan mendisplay data diatas, sehingga penulis data menyimpulkan upaya guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 5 Tulang Bawang Barat.

Agar data yang diperoleh mempunyai makna maka data tersebut perlu dianalisis dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan jenis data. Karena data yang diperoleh dalam pengertian ini berupa data yang bersifat kualitatif sebagai hasil observasi dan interview, maka dalam menganalisis digunakan tehnik analisis dekriptif dengan menggunakan metode deduksi.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 252

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis sebagaimana yang telah diuraikan, dapat disimpulkan tentang Upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Adapun pembahasan ini yang menguraikan tentang kesimpulan secara keseluruhan, dari pembahasan-pembahasan diatas bahwa selanjutnya dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat antara lain :
  - a. Menggunakan metode mengajar bervariasi dapat memotivasi gaya-gaya belajar siswa dalam menyerap bahan-bahan pelajaran.
  - b. Menggunakan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar siswa bahkan membawa psikologis terhadap siswa.
  - c. Pemberian nilai, nilai merupakan simbol atau nilai dari hasil aktivitassiswa, nilai yang diberikan pada siswa biasanya bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal ulangan yang diperoleh berdasarkan dari hasil penelitian guru.
  - d. Pemberian tugas merupakan suatu pekerjaan yang menuntut pelaksanaannya untuk diselesaikan, guru dapat memberikan tugas pada siswa sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar siswa. Tugas dapat diberikan dalam berbagai bentuk kelompok maupun secara perorangan
  - e. Pemberian ulangan pada siswa dalam waktu tertentu merupakan salah satu bentuk motivasi yang sangat baik terhadap siswa

- f. sehingga pada pengumuman disampaikan oleh guru, maka akan nampak kesibukan siswa untuk membuka materi pelajaran yang diterimanya.
  - g. Pemberian pujian bisa dilakukan oleh guru-guru jika siswa diberikan tugas pertanyaan, kemudian diselesaikan dengan baik. Pujian tersebut dapat berupa jempol, angkat kepala, senyuman ataupun dalam bentuk ucapan seperti : pintar sekali, good, dan sebagainya.
  - h. Pemberian hukuman, hukuman yang diberikan sebagai *reinforcement negative*, akan tetapi jika diberikan secara tepat agar menjadi alat motivasi belajar siswa.
2. Hambatan dan Pendukung dalam memotivasi belajar siswa di SMPN 5 Tulang Bawang Barat yaitu:
- a. Pendukung motivasi belajar yaitu Faktor Internal (sumber daya siswa yang rendah, kebersihan kelas kurang dijaga dan siswa yang cenderung pasif).
  - b. Hambatan motivasi belajar yaitu Faktor Eksternal (sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan penuh dari orang tua siswa).

## B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan hasil penelitian tentang kerjasama orang tua dengan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat peneliti sarankan kepada pihak-pihak yang terkait di antaranya:

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Hendaknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan meningkatkan potensi guru dan siswa, sehingga output yang dihasilkan output yang berkopetensi dalam dunia pendidikan. Dan di akhir semester sebagai kepala sekolah mengajak guru khususnya guru pendidikan Agama Islam untuk mengevaluasi hasil pembelajaran

siswa selama satu semester, sehingga tampak mana kekurangan yang harus dibenahi.

#### 2. Kepada Siswa

Terus menerus belajar lebih giat lagi, memperhatikan apa yang di jelaskan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, diharapkan siswa dapat menghormati guru yang sedang mengajar, hal ini tidak hanya pada guru mata pelajaran Agama tetapi juga pada guru mata pelajaran yang lain.

#### 3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman demi menunjang proses belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan begitu prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terus meningkat.

#### 4. Kepada Guru

Kepada guru diharapkan untuk selalu memperhatikan prestasi belajar siswa, sehingga guru sebagai pendidik dapat mengetahui seberapa penting motivasi belajar harus diberikan kepada peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru juga harus berupaya memahami tentang cara memberikan motivasi yang baik dan benar serta terarah sehingga motivasi yang diberikan kepada para siswa dapat diterima dengan baik, karena motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan taufik serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Penulis sadar bahwasanya skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan dari segi materi,

metode, maupun sistematisnya, ini disebabkan semata-mata karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sebagai tambahan ilmu pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Asy-Syifa', 2012)
- Arifin, *Kapita selekta pendidikan (Islam dan Umum)* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)
- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2012)
- Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,2013)
- Chamidiyah Khusnul, *peranan guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar di SMP Negeri 4 Batu*, (Malang: UIN, 2005)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: DEPDIKBUD, 2010)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta:Rineka cipta
- Dimiyati dan mudjiono.2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:rineka cipta
- Hamzah Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis di Bidang*
- Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2011)

- L Crow and A. Crow, *Psychologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nur cahaya, 2008)
- M. Arifin, *Ilmu pendidikan Islam tinjauan teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan interliner*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2004)
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Muhaimin dkk, *Strategi belajar mengajar penerapannya dalam pembelajaran pendidikan agama*, (Surabaya: Citra Media, 2010)
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi pendidikan berdasarkan kurikulum nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007)
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan suatu pendekatan baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2012)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PTRaja Grafindo, 2005)
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009)
- Nasution, *Didaktik asas-asas mengajar*, (Bandung: JEMMARS, 2010)

- Oemar hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar baru, 2013) *Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, Cetakan VII, 2011
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional, 2010)
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: ANDI, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sopiatin, Popi dan sohari sahrani. 2011. Psikologi belajar dalam perspektif islam. Bogor:Ghalia Indonesia
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 , *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003)
- Wasty Soemanto, *psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin pendidikan*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- W.J.S Poerwadarminta, *kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN BalaiPustaka, 2013)
- Zakiah Drajat, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)